

**POLA KONSUMSI KELUARGA PETANI NANAS DI DESA KUALU NENAS
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**FIRA NOVIANINGSIH
17045090/2017**

**Dosen Pembimbing :
Dr. Khairani, M.Pd
NIP : 195801131986021001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pola Konsumsi Keluarga Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Nama : Fira Novianingsih

NIM / TM : 17045090/2017

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Khairani, M. Pd
NIP. 195801131986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, tanggal ujian 27 Mei 2021 Pukul 10.30 WIB

POLA KONSUMSI KELUARGA PETANI NANAS DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Nama : Fira Novianingsih
IM/NIM : 201717045090
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

Nana

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr Yarni Sunsti, M.Si

Anggota Penguji : Sri Marva, S.Pd, M.Pd





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fira Novianingsih
NIM/BP : 17045090/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“POLA KONSUMSI KELUARGA PETANI NANAS DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan



Fira Novianingsih
NIM. 17045090

ABSTRAK

Fira Novianingsih, 2021. : Pola Konsumsi Keluarga Petani Nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat konsumsi keluarga petani nanas di desa kualu nenas kecamatan tambang kabupaten kampar. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh petani nanas berjumlah 390 orang. Dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu 80 orang dengan metode *random sampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan tingkat relatif dan persentase. Hasil penelitian ini diperoleh tingkat pola konsumsi keluarga petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang pada umumnya masih rendah sebesar 76,25%, sedang sebesar 21,25% sedangkan yang memiliki konsumsi tinggi sebesar 2,50%. Tingkat pola konsumsi petani nanas ini sejalan dengan penghasilan yang diperoleh petani dimana pendapatan petani pada umumnya juga masih rendah sebesar 58,75%, sedang 36,25% dan tinggi hanya 5%.

Kata kunci: Pangan, Non pangan, dan Pola Konsumsi Petani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat-Nya yang selama ini kita dapatkan, yang memberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, sehingga oleh karenanya saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pola Konsumsi Keluarga Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”** .

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing skripsi dan selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku penguji satu dan ibu Sri Mariya, S.Pd M,Pd selaku penguji dua.
3. Dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan surat menyurat izin penelitian dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk seluruh angkatan Pendidikan Geografi dan Geografi tahun masuk 2017.
5. Teristimewa kepada orang tua saya Ayahanda M.Nazir dan Ibunda Yurda Ningsih yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap

langkah penulis dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materi dan doa restu sehingga skripsi ini selesai beserta adek-adek saya Salsa Nabila, Mutiara Julianingsih serta Nazira Al-Tisa yang telah menyemangati saya.

6. Kepada sahabat penulis terkhusus Bella Wita Mutiara, Ita Fatimah yang senantiasa menghibur dan memberi *support* agar semangat dalam mengerjakan skripsi ini, dan teman-teman Saset Wakanda Afifah Nurul Humairah, Ilvani Handayani yang telah membantu saya dan masukan agar selesai nya skripsi ini.
7. Terkhusus kepada sahabat penulis Yaumil Hasanah, Ninda Junita Sari, Mutiara Hanum Pohan dan Febri Liani Muaddah yang selalu ada hingga saat ini, yang rela berkorban waktu, tenaga dan sekaligus sebagai *support system* sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi perbaikan pada hasil penelitian. Harapan saya semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

Padang, Mei 2021

Fira Novianingsih

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Relevan.....	12
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Metode Penelitian.....	18
B. Definisi Operasional Variabel.....	18
C. Populasi dan sampel	19
D. Jenis dan Teknik Alat Pengumpulan Data	20
E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Teknik Analisa Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sartini dkk	13
Tabel 2.2 Penelitian Muhammad Taofik Hidayat	14
Tabel 2.3 Penelitian Fajar Prasetyaningrom	15
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	27
Tabel 4.3 Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Kualu Nenas	27
Tabel 4.4 Tingkat Usia dan Jumlah Anggota Keluarga	29
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan dan Luas lahan	30
Tabel 4.6 Tingkat Pengeluaran Petani Nenas	33
Tabel 4.7 Tingkat Pengeluaran Konsumsi Pangan	33
Tabel 4.8 Tingkat Pengeluaran Konsumsi Non Pangan.....	34
Tabel 4.9. Hasil panen nanas setiap minggu	36
Tabel 4.10 Tingkat Pendapatan Petani Nanas.....	37
Tabel 4.11 Selisih Pendapatan dengan Pengeluaran	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	17
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Kampar	46
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian	47
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	48
Lampiran 4. Dokumentasi bersama beberapa petani	55
Lampiran 5. Data Konsumsi Pangan.....	54
Lampiran 6. Data Konsumsi Non Pangan.....	57
Lampiran 5. Surat izin pengambilan data	63
Lampiran 6. Surat pengantar penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti sebagian besar penduduk suatu negara bermata pencaharian di sektor pertanian. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat terutama di Indonesia.

Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif. Berdasarkan data BPS (2020), Jumlah penduduk miskin Indonesia pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019.

Tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari pola konsumsi, sehingga pola konsumsi sering dijadikan untuk menilai kesejahteraan hidup keluarga. Konsumsi dapat diartikan sebagai pemenuhan makanan dan minuman. Konsumsi dalam arti luas yaitu barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang dan jasa yang dimaksud adalah barang dan jasa yang siap dikonsumsi oleh konsumen. Barang konsumsi ini terdiri dari barang konsumsi sekali habis dan barang konsumsi yang dapat dipergunakan lebih dari satu kali (Nopirin 2000).

Menurut Anwas (1992 :34) mengemukakan bahwa petani adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan

tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan tersebut.

Menurut Rodjak (2006) mengemukakan bahwa petani sebagai unsur usaha tani yang memegang peranan penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik, dan ia berperan sebagai pengelola usaha tani.

Para petani juga memiliki keluarga yang harus mereka jaga dan hidupi seperti para pekerja selain petani. Mereka para petani harus memenuhi semua kebutuhan rumah tangga mereka dengan hasil dari sektor pertanian yang mereka geluti. Membicarakan petani di Indonesia identik dengan menyoroti rumah tangga miskin pedesaan. Untuk itu berbagai program pemerintah dengan alokasi yang makin meningkat mulai digalakan, seperti pemberian subsidi pupuk, peningkatan SDM, peningkatan akses permodalan, peningkatan akses pasar, serta perbaikan teknologi. Namun upaya ini belum cukup menolong sebagian besar dari petani untuk keluar dari belenggu kemiskinan. Hal ini dikarenakan kemiskinan petani di pedesaan tidak boleh hanya dilihat sebagai persoalan kultural tetapi harus dipandang sebagai persoalan struktural. Kemiskinan petani bukan semata-mata karena SDM yang rendah atau karena kemalasan, dan juga bukan karena teknologi yang masih primitif atau belum memadai. Akan tetapi faktor utamanya adalah skala lahan garapan petani yang tidak mencapai skala ekonomi sehingga dengan inovasi dan effort apapun tidak akan menyelesaikan masalah.

Perilaku konsumsi masyarakat dalam jangka panjang menunjukkan adanya alokasi pendapatan untuk melakukan konsumsi yang didalamnya berkaitan dengan pendapatan mereka yang dialokasi untuk mengkonsumsi suatu barang atau jasa.

Dalam mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi tersebut maka ada yang dinamakan pola konsumsi. Menurut Asminingsih (2017) pola konsumsi ialah bentuk pengeluaran seseorang dalam menggunakan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Nanas (*Ananas comosus*) merupakan komoditas andalan dalam perdagangan buah tropik yang menempati urutan ke dua terbesar setelah pisang. Indonesia termasuk produsen terbesar ke lima setelah Brazil, Thailand, Filipina dan Cina (Manuwoto et al, 2003). Di Indonesia terdapat suatu daerah yaitu Desa Kualu Nanas, Riau yang banyak memproduksi nanas dan menjadikan nanas sebagai produk unggulan (Yurni Suasti dkk, 2017).

Desa Kualu Nenas adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Desa Kualu Nenas merupakan salah satu dari 17 desa yang terletak di Kecamatan Tambang. Desa ini diberi nama Kualu Nenas karena banyaknya terdapat tanaman nanas di desa ini yang kemungkinan sulit ditemukan di daerah lain di Kabupaten Kampar. Jumlah penduduk di Desa Kualu Nenas pada tahun 2019 mencapai 4.647 Jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 1.375 KK.. Setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah dari populasinya.

Meskipun Desa Kualu Nenas merupakan salah satu desa penghasil nanas di Kabupaten Kampar, namun kenyataan menunjukkan belum semua masyarakat petani nanas hidup dalam kondisi yang baik. Adapun penghasilan perbulannya kurang lebih mencapai Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp.3.000.000 perorang dengan rata-rata perminggu berkisar antara Rp. 350.000 sampai dengan Rp.500.000 perminggu,

sedangkan berdasarkan indikator BPS pendapatan yang dikatakan sedang yaitu Rp. 5.000.0000- Rp. 10.000.000.

Hasil pengamatan yang penulis dapatkan dilapangan menunjukkan bahwa keluarga petani nanas ini dikerjakan oleh laki-laki maupun perempuan dan keduanya memiliki kesamaan yang sama karena tenaga kerja dan lahan yang dimiliki masih terbatas. Turunnya harga pemasaran nanas menyebabkan menurunnya pendapatan yang diperoleh petani. Namun tingkat konsumsi keluarga petani nanas di Desa Kualu Nenas perlu dikaji karena nyatanya dilapangan masih melihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sering timbul sifat mengeluh dengan penghasilan yang mereka dapatkan
2. Luas kebun yang dimiliki.
3. Harga pemasaran nanas
4. Jumlah tanggungan dalam satu keluarga.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meninjau lebih jauh dan melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **“Pola Konsumsi Keluarga Petani Nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.”**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pada analisis ini peneliti memfokuskan pada tingkat pola konsumsi

keluarga petani nanas berdasarkan indikator BPS yaitu pengeluaran atau pola konsumsi pangan dan non pangan di Desa Kualu Nenas.

2. Penelitian ini dilakukan di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pola Konsumsi keluarga petani nanas di desa kualu nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pola konsumsi keluarga petani nanas di desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas maka penelitian diharapkan bermanfaat :

1. Bagi Pemerintah diharapkan dapat digunakan dalam rangka mengevaluasi tingkat konsumsi keluarga petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Bagi Masyarakat diharapkan dapat memberikan bantuan berupa informasi tentang tingkat konsumsi keluarga petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3. Bagi Peneliti sendiri diharapkan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan atau (S.Pd).